

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan oleh peneliti, dalam hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

##### **1. Proses pembelajaran daring guru akidah akhlak kelas VIII**

Proses pembelajaran secara daring oleh guru Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri yaitu diawali dengan pembuka pelajaran yang mana dilakukan sama seperti lazimnya seorang guru pada saat membuka pelajaran. Kemudian, lanjut pada saat ini dalam proses pembelajaran yakni dengan menggunakan media WhatsApp Group dan metode pembelajarannya dengan mencatat. Selanjutnya, proses pembelajaran yang terakhir yakni penutup, yang mana dilakukan sama pada saat guru menutup pelajaran. Akan tetapi, dalam masa pandemi ini pada saat menutup pelajaran guru menambahkan kata-kata “Selalu jaga kesehatan dan tetap patuhi protokol kesehatan agar kita terhindar dari virus COVID-19” demi keselamatan bersama. Selanjutnya, setelah proses pembelajaran tersebut selesai satu bab guru mengadakan evaluasi pada siswa yaitu dengan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.

## **2. Problematika pembelajaran daring guru akidah akhlak kelas VIII**

Adapun problematika yang muncul pada saat proses pembelajaran secara daring oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri yaitu problematika pada penguasaan dan pengembangan materi, problematika pada pengelolaan kelas dan metode pembelajaran, dan problematika pada kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya.

## **3. Upaya mengatasi problematika pembelajaran daring guru akidah akhlak kelas VIII**

Upaya untuk mengatasi problematika yang muncul pada saat proses pembelajaran secara daring oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri yaitu problematika pada penguasaan dan pengembangan materi cara mengatasinya dengan guru mencari bahan ajar yang lain yang di dalamnya memuat materi yang sama dengan yang akan di bahas. Hal tersebut dilakukan untuk dijadikan sumber pendukung pada saat belajar mengajar dan mengenai pengembangan materi yaitu guru Akidah Akhlak kelas VIII melaksanakan sharing-sharing bersama guru Akidah Akhlak yang lain. Hal tersebut dilakukan karena mampu memberikan dampak yang baik bagi masing-masing guru agar bisa

mengembangkan materinya pada saat pembelajaran secara daring di masa pandemi.

Problematika pada pengelolaan kelas dan metode pembelajaran cara mengatasinya dengan cara pada saat pengumpulan tugas tersebut dianggap absensi sehingga membuat para siswa semakin semangat dalam belajar dan mengumpulkan tugas. Karena apabila siswa tersebut tidak mengumpulkan tugas maka daftar hadirnya (absensi) akan tertulis huruf A. Upaya selanjutnya untuk mengatasi problematika pembelajaran secara daring mengenai metode pembelajaran guru menggunakan metode mencatat, karena para siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran daring.

Sedangkan, upaya untuk mengatasi problematika kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya, yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII yaitu dengan selalu menghubungi orang tua siswa untuk memberikan info-info tentang pendidikan anaknya. Hal tersebut dilaksanakan oleh guru Akidah Akhlak kelas VIII karena untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajarnya diperlukan kolaborasi antara guru dengan orang tua.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, terdapat beberapa problematika yang muncul pada saat proses pembelajaran

Akidah Akhlak kelas VIII yang mana peneliti disini dapat memberikan saran-saran untuk solusi dari problematika yang telah muncul.

Guru seharusnya tetap berupaya untuk menguasai dan mengembangkan materi yang di bawakan, manakala hal tersebut demi para siswanya agar dapat memahami materi dengan baik serta dapat mengkondisikan siswa secara kondusif dan memberikan metode pembelajaran yang tepat pada proses pembelajaran daring berlangsung. Kemudian, guru seharusnya menjalin hubungan kerja sama dengan pihak-pihak lain yang berkaitan yang mana dapat mempengaruhi siswa untuk semangat dalam belajar. Selanjutnya, peran orang tua disini sangatlah penting dalam mempengaruhi suksesnya pembelajaran siswa, karena orang tua adalah orang yang pertama kali yang di kenal oleh anak yang mampu memberikan pendidikan pertama dan utama yakni sebagai letak atau pondasi dalam membentuk sikap dan kepribadian anak. Jadi, dalam hal ini peran orang tua sebaiknya ikut serta dalam mensuksesnya program pembelajaran secara daring yang dilaksanakan madrasah, yakni dengan berupaya memberikan suatu perhatian, pembiasaan, serta keteladanan dan memberikan suatu hukuman apabila anak tidak berperilaku yang baik atau meninggalkan ibadah.